

BAHAN PA
MEMPERKENANKAN HATI TUHAN (PLEASING GOD)
Seri II: MEMPERSEMBAHKAN DIRI KEPADA ALLAH
(Roma 12: 1-8)

Minggu, 16 November 2014; pukul 10.00 di Ruang Fireside Gereja

HAYATI DAN DISKUSIKAN

(untuk bahan diskusi dalam kelompok PA)

- Menurut Anda, mengapa banyak orang Kristen merasa begitu tidak diterima Allah dan begitu tidak mampu untuk menyenangkan-Nya?
- Gambarkan suatu saat dalam kehidupan di mana Anda dengan bersemangat dan sepenuhnya memberi diri pada suatu proyek atau sesuatu.

Dalam Roma 12: 1-8 Rasul Paulus mendesak kita untuk mempersembahkan diri kita sepenuhnya dan seutuhnya pada Allah.

- Bagaimana Anda menggambarkan nada dari bagian firman Tuhan ini?
- Paulus mendasarkan seruannya pada karunia Allah (ayat 1), yang ia paparkan dalam sebelas pasal pertama dalam Kitab Roma. Mengapa kita terlebih dahulu harus memahami apa yang telah Allah lakukan bagi kita sebelum melakukan apa saja untuk-Nya?
- Dalam PL, para penyembah membunuh seekor binatang dan mengorbankannya kepada Allah. Apa bedanya korban seperti ini dengan yang Paulus minta dari kita? (ayat 1)
- Seseorang pernah menyatakan bahwa yang menjadi masalah dengan “korban yang hidup” (ayat 1) adalah bahwa korban itu akan selalu merangkak keluar dari mezbah! Dalam hal apa Anda merasa sulit untuk hidup bagi Yesus?
- J.B. Philips menerjemahkan ayat 2 sebagai berikut: “Jangan membiarkan dunia di sekelilingmu mengguncangmu ke dalam cetakannya” Dalam hal apa Anda merasa terdesak untuk menjadi serupa dengan nilai-nilai dan perbuatan-perbuatan duniawi?
- Kata “berubah” (ayat 2) berasal dari kata yang sama dalam bahasa Yunani, di mana kita memperoleh perubahan bentuk (metamorphosis). Bagaimana pembaruan akal budi dapat menolong kita mengalami suatu perubahan rohani?
- Orang sering menganggap hidup yang berkorban sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan. Namun mengapa Anda menganggap bahwa pada akhirnya hal itu menyenangkan tidak hanya Allah saja (ayat 1), tetapi juga kita (ayat 2)?
- Petunjuk-petunjuk apa yang Paulus berikan dalam berpikir tentang diri kita? (ayat 3)?
- Bagaimana tubuh jasmani kita menolong kita memahami bagaimana masing-masing kita cocok dalam tubuh Kristus, yaitu Gereja? (ayat 5-6)
- Rasul Paulus mendaftarkan karunia rohani dalam ayat 6-8 (bnd. I kOrintus 12; Efesus 4; I petrus 4). Berdasarkan pengalaman masa lalu Anda, “karunia-karunia” apa yang Allah telah anugerahkan pada Anda untuk melayani orang lain?

Bersyukurlah kepada TUHAN atas belas kasihan yang luar biasa yang telah Ia berikan dalam Kristus. Sebagai respons yang penuh penyembahan, serahkanlah diri Anda kepada Allah sebagai korban yang hidup, sambil memohon anugerah untuk melayani Dia dan orang lain.

